

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan beberapa informasi sebagai berikut :

1. Pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi Unand dalam memilih karir menjadi akuntan publik. Jadi untuk menjadi akuntan publik wajib mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan (PPL) yang diselenggarakan dan diakui oleh IAPI dan PPAJP, akuntan publik juga mengikuti pelatihan etika profesi akuntan publik yang diselenggarakan asosiasi profesi akuntan publik. Selain itu akuntan publik dan KAP mendapatkan pembinaan dan pengawasan dari menteri. Hal tersebut akan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi unand untuk memilih karir menjadi Akuntan Publik
2. Pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi Unand dalam memilih karir menjadi akuntan publik. Jadi dengan berprofesi menjadi akuntan publik maka akan memberikan kemungkinan berkerja dengan ahli lain sehingga berkesempatan untuk berkembang. Profesi akuntan publik memerlukan berbagai keahlian yang diperoleh dari berbagai pelatihan untuk mencapai kesuksesan sehingga akan memberikan pengakuan atas prestasi kerja atau hasil kerjanya. Hal tersebut akan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi unand untuk memilih karir menjadi Akuntan Publik

3. Nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi unand dalam memilih karir menjadi akuntan publik. Profesi akuntan publik punya banyak kesempatan untuk melakukan beberapa jenis jasa untuk masyarakat sesuai dengan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) sehingga menimbulkan kepercayaan dari masyarakat yang menjadi kliennya dalam memberikan jasa audit dan jasa yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, manajemen, kompilasi, perpajakan, dan konsultasi sesuai dengan kompetensi akuntan publik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi unand dalam memilih karir menjadi akuntan publik. Dari penelitian yang dilakukan tampak bahwa tidak seimbang jumlah antara perempuan dan laki-laki yang berminat menjadi akuntan publik.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya disimpulkan berdasarkan persepsi responden dan sumber data pada penelitian ini hanya dari kuesioner, serta belum dilakukannya wawancara dengan responden yang bersangkutan.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisa dari penelitian ini, peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan variabel lain yang berkaitan erat secara teori terhadap variabel pemilihan karir menjadi akuntan publik, seperti adanya pengaruh yang berasal dari faktor keluarga, serta menambahkan sumber data dengan wawancara kepada responden agar hasil penelitian lebih efektif.

## 5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian di atas, maka implikasi penelitian adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi pihak perusahaan

Bagi pihak perusahaan yang membutuhkan jasa akuntan publik untuk memperhatikan permasalahan pengakuan profesional, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial dan gender. Dengan memperhatikan profesional, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial dan gender akan meningkatkan minat mahasiswa menjadi akuntan publik yang profesional, dengan demikian akan meningkatkan kualitas dan kewajaran laporan keuangan perusahaan sehingga berdampak kepada kepercayaan investor untuk menanamkan sahamnya di dalam perusahaan tersebut.

### 2. Bagi Pihak Universitas

Bagi pihak universitas agar menyediakan fasilitas pendidikan dan sertifikasi untuk menjadi akuntan publik sehingga membentuk kepribadian yang siap menjadi akuntan publik.

### 3. Bagi Mahasiswa Akuntansi

Bagi mahasiswa akuntansi, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang karir akuntan publik, dan meningkatkan minat untuk berkarir dibidang akuntan publik, sebagaimana karir tersebut memiliki peluang karir yang besar.

### 4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan minat akuntan publik.